

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia semakin hari semakin meningkat dan memicu peningkatan persaingan bisnis di berbagai bidang usaha. Di zaman digitalisasi ini perkembangan teknologi semakin pesat dan persaingan bisnis yang ketat membuat peranan komputer sangat diperlukan dalam mendukung kegiatan aktivitas kerja perusahaan (Candra dkk, 2015). Dengan dukungan sistem informasi yang baik dan pengendalian internal yang baik sebuah perusahaan tentu dapat memiliki banyak keunggulan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lainnya (Saverina & Nurjanah, 2018).

Penjualan merupakan bagian terpenting dalam pemasaran suatu produk yang akan dijual oleh suatu perusahaan. Tujuan utama penjualan yaitu untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari barang atau produk yang dijual (Hartono, 2018). Sistem informasi penjualan merupakan sistem yang melibatkan sumber daya dalam organisasi, prosedur, data serta sarana untuk mengoperasikan sistem penjualan.

Sistem informasi yang terus berkembang seperti saat ini menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan suatu usaha. Sistem informasi dalam suatu usaha sangat berperan dalam memberikan informasi yang cepat dan akurat yang diharapkan dapat membantu suatu usaha agar berjalan dengan efisien dan efektif. Adanya sistem informasi yang baik dan tepat, maka kesalahan yang timbul karena manusia dapat diminimalisir dan dapat membantu tercapainya target serta mengembangkan perusahaan dalam hal pengambilan keputusan, baik untuk sekarang maupun masa mendatang (Prakasita & Nugroho, 2018).

Informasi yang berkualitas dapat mengarahkan manajemen perusahaan mengambil keputusan yang tepat (Mawarni dkk, 2020). Untuk menghasilkan informasi yang tepat dibutuhkan sebuah sistem yang baik. Suatu sistem yang ada pada akuntansi disebut dengan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang dirancang sedemikian rupa oleh perusahaan

sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya. Kebutuhan informasi yang kian meningkat mendorong perusahaan untuk mengubah sistem pengolahan data akuntansi yang awalnya menggunakan cara manual berubah ke sistem yang terkomputerisasi. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan lebih efektif dan efisien (Simamora, 2020).

Sistem informasi dalam suatu usaha sangat berperan penting dalam memberikan informasi yang cepat dan akurat. Sebuah sistem yang dianggap baik adalah sistem yang dapat memudahkan proses transaksi dan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan.

PT Mega Prabu Mandiri Palembang adalah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan alat-alat kesehatan, kedokteran, dan laboratorium. PT Mega Prabu Mandiri Palembang beralamat di Jalan Boulevard Citra Grand City Ruko Blok A1 No. 05 Palembang. PT Mega Prabu Mandiri Palembang telah memiliki banyak pelanggan, tetapi sistem pencatatan transaksi penjualan di PT Mega Prabu Mandiri Palembang masih dicatat secara manual dan belum diterapkan dengan sistem aplikasi, sehingga sering terdapat beberapa masalah seperti terjadi kekeliruan dalam perhitungan, kesalahan dalam pencatatan transaksi penjualan, hilangnya nota penjualan atau bahkan tulisan nota sudah tidak terbaca, serta memakan waktu yang cukup lama dalam proses pencatatan sehingga informasi transaksi penjualan diragukan keakuratan dan ketepatannya.

Untuk menghadapi permasalahan yang ada, maka diperlukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dengan memanfaatkan *software microsoft excel*. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan ini akan menghasilkan sebuah produk berupa program aplikasi yang dapat menangani pengolahan data seperti data produk, data customer, data transaksi penjualan, serta laporan-laporannya (Nugraha & Lestari, 2016). “Aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan mempermudah proses pencatatan penjualan dan menghasilkan laporan penjualan yang akurat” (Dewata dkk, 2022). Dengan menggunakan *Visual Basic For Application* dapat memudahkan pengolahan data transaksi dan pencarian histori transaksi dengan cepat (Musa & Maninggarjati, 2020). Dengan adanya

perancangan sistem informasi penjualan, perusahaan dapat mengetahui stok barang yang tersedia dan yang tidak tersedia (Octaviani & Retnoningsih, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa PT Mega Prabu Mandiri Palembang belum memiliki sebuah aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan yang mendukung jalannya aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk merancang aplikasi sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut. Maka dari itu, penulis tertarik untuk merancang aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan menggunakan *software microsoft excel* untuk PT Mega Prabu Mandiri Palembang. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam proses pencatatan sampai dengan pelaporan penjualan dan menjadikannya bahan penulisan dalam bentuk laporan akhir yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada PT Mega Prabu Mandiri Palembang Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya sistem informasi akuntansi mengenai pencatatan akuntansi secara keseluruhan terutama pada bagian penjualan tunai yang menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan.
2. Belum adanya laporan penjualan yang terkomputerisasi, dimana laporan penjualan secara manual dapat menimbulkan resiko seperti hilang, rusak, tulisan tidak terbaca, serta tidak akan bertahan dimasa yang akan datang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup yang diangkat dalam Laporan Akhir ini agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas hanya terkait Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada periode Januari s.d Maret 2023 yang dibuat dalam bentuk aplikasi dengan bahasa pemrograman VBA (*Virtual Basic for Application*).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelemahan sistem lama yang ada pada PT Mega Prabu Mandiri Palembang.
2. Untuk mengetahui perancangan sistem informasi akuntansi yang ada pada PT Mega Prabu Mandiri
3. Untuk memberikan gambaran pada penulis selanjutnya mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT Mega Prabu Mandiri Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dalam pembuatan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam pembuatan aplikasi akuntansi yang nantinya dapat membantu penulis menerapkannya dalam kegiatan dunia usaha bagi perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Untuk membantu manajemen PT Mega Prabu Mandiri Palembang dalam menghitung jumlah transaksi harian dan mencatat laporan penjualan yang akurat dan terstruktur.

3. Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya

Memberikan informasi baru dan sebagai referensi pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk menyusun Laporan Akhir serta untuk memberikan tambahan kepustakaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang tepat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiyono (2017), mengemukakan bahwa pengumpulan data berdasarkan tekniknya terdiri atas:

1. Wawancara (*Interview*)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui dari responden mengenai yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Angket (Kuesioner)
Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi
Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berbicara dengan orang, maka observasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam studi kasus ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara yang dilakukan kepada pemilik perusahaan dan karyawan perusahaan untuk mengetahui permasalahan yang ada di perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini, data yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017), “bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data terdiri atas:

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder
Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.”

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan sumber data primer berupa wawancara dengan pimpinan PT Mega Prabu Mandiri Palembang dan data

sekunder yang berupa data dari PT Mega Prabu Mandiri Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan memberikan gambaran mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Laporan akhir ini terdiri dari 5 bab yang terdiri dari bab-bab yang saling berkaitan dan setiap bab terbagi atas beberapa sub bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisannya dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis membahas mengenai dasar permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup masalah yang akan dibahas, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut beberapa para ahli mengenai pembahasan yang dibahas, yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Tinjauan pustaka yang dijelaskan meliputi pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, karakteristik sistem informasi akuntansi, pengembangan sistem, perancangan sistem, Microsoft Excel, VBA (*Visual Basic for Application*), serta langkah-langkah pembuatan sistem informasi akuntansi penjualan menggunakan VBA Excel.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas perusahaan, prosedur penjualan perusahaan, serta data penjualan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan membahas mengenai analisis sistem lama yang ada pada perusahaan, perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT Mega Prabu Mandiri Palembang, serta hasil implementasi dari perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT Mega Prabu Mandiri Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang ditarik oleh penulis dari pembahasan dan saran yang dapat direkomendasikan kepada PT Mega Prabu Mandiri Palembang untuk pengambilan keputusan.